

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Menurut Nazir (Tohirin 2014: 63), pendekatan penelitian adalah suatu metodologi penelitian ilmiah yang dilakukan untuk mencari kebenaran sesuai dengan pertimbangan logis. Menurut Arikunto, pendekatan penelitian adalah cara utama yang digunakan peneliti untuk mencapai tujuan dan menentukan jawaban atau masalah yang diajukan.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian Kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, berbagai situasi atau berbagai fenomena realitas sosial yang ada di masyarakat yang menjadi objek penelitian, dan berupaya menarik realitas itu ke permukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model, tanda, atau gambaran tentang kondisi, situasi ataupun fenomena tertentu (Bungin 2007: 63).

B. Setting Penelitian

1. Lokasi penelitian ini adalah PT. Sahabat Wisata Iman Sukoharjo yang berada di Jl. Slamet Riyadi No 24, Sukoharjo, Jawa Tengah, Indonesia.

2. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari – Agustus 2024 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.1 Jadwal Pelaksanaan

No	kegiatan	Jadwal Pelaksanaan																															
		Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Penyusunan Proposal																																
2	Seminar Proposal																																
3	Revisi																																
4	Persiapan Penelitian																																
5	Penelitian																																
6	Penyusunan skripsi																																
7	Sidang/Jurnal																																

C. Subyek dan Informan Penelitian

Menurut Arikunto (2006: 59), subjek penelitian adalah batasan penelitian di mana peneliti bisa menentukannya dengan benda, hal atau orang untuk melekatnya variabel penelitian. Sampel bagi metode kualitatif menurut Jonathan (Bungin 2007: 76), sifatnya purposive artinya sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian. Sampel metode kualitatif tidak menekankan pada jumlah atau keterwakilan, tetapi lebih kepada kualitas informasi, kredibilitas dan kekayaan informasi yang dimiliki oleh informan atau partisipan. Didalam subjek penelitian terdapat partisipan serta informan yang akan memberikan data kepada peneliti.

Subyek dalam penelitian ini adalah PT. Sahabat Wisata Iman Sukoharjo, sedangkan informan dalam penelitian ini yaitu bagian marketing, staff, dan beberapa jamaah umrah.

Tabel 3.2 Data Jama'ah

Informan	Jumlah	Nama
Marketing	10 orang	1. ATEK WINURDIN
		2. IBRAHIM
		3. CECEP AGUNG PRASETYO
		4. FAHMI IDRIS
		5. ARIS SUGIANTORO
		6. ABU AHMAD
		7. ABDULLAH
		8. FARHAN SUNGKAR
		9. ALI UTSMAN
		10. FAWWAS ROSYID
Staff admin	2 orang	1. ELVA SEKAR
		2. ESTU TRI RAHAYU
Jamaah	25 orang	1. MURYANTO HADI SUDARMO
		2. MURYANI ATMO DIHARJO
		3. WENING TYAS AYOMI
		4. SUKRASNO SUTO REJO
		5. RUPINAH WIRYO TARUNO
		6. WASINEM KARTO WIREJO
		7. PUJI RAHAYU MULYODIHARJO
		8. SUMINI HARTO WIYONO
		9. ELIAN FAUZI WIBOWO
		10. WIDJIANTO SAMIN
		11. SRI MULYANI
		12. HARMADI KARNO PAWIRO
		13. KHALIFATUS SANGIDAH
		14. SATIYEM POREDJO
		15. MARIMAN DARMO SENTONO
		16. SARINO SOMOREDJO
		17. KARTIYEM KASNO DIKROMO
		18. EKO HERIYANTO

		19. SRI RAHAYU HARJOMARTONO
		20. MULYANI SADI DARMO WIJOYO
		21. MUJIMAN KARTO DIHARJO
		22. SUNARMY MANTO DIHARJO
		23. MURYANTO HADI SUDARMO
		24. MURYANI ATMO DIHARJO
		25. WENING TYAS AYOMI

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data mempunyai peranan yang sangat penting untuk menentukan keberhasilan dalam mencapai suatu penelitian, dalam arti bahwa berhasil tidaknya suatu penelitian tergantung dari bentuk pengumpulan data yang dilakukan.

Data penelitian ini diperoleh dengan beberapa cara yakni:

1. Observasi

Nasution menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Observasi adalah pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang akan diselidiki (Sugiyono 2013: 64). Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang Strategi pemasaran dalam meningkatkan jumlah jamaah umrah di PT. Sahabat Wisata Iman Sukoharjo.

2. Wawancara

Wawancara atau Interview adalah sebuah percakapan langsung (face to face) antara peneliti dan informan dalam proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab (Sugiyono 2013:119).

Dalam penelitian ini, proses interview (wawancara) dilakukan untuk mendapatkan data dari informan tentang strategi pemasaran dalam meningkatkan jumlah jamaah Umrah PT. Sahabat Wisata Iman Sukoharjo. Dalam hal ini peneliti mengajukan pertanyaan kepada informan, terkait dengan penelitian yang dilakukan. Sedangkan informan bertugas untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya (Sugiyono 2013: 161).

Teknik ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data atau informasi secara tertulis melalui dokumen-dokumen, foto-foto, dan kegiatan yang dilakukan PT. Sahabat Wisata Iman Sukoharjo menerapkan strategi dalam memasarkan program umrah.

E. Pemeriksaan Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian, sering ditekankan pada uji validitas dan reabilitas. Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dikatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti (M Burhan, 2007: 257)

Dalam penelitian ini, untuk menguji keabsahan penelitian menggunakan triangulasi metode yang dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data, apakah informasi yang didapat dengan metode wawancara sama dengan metode observasi atau apakah hasil observasi sesuai dengan informasi yang diberikan ketika diwawancara.

F. Teknik Analisis Data

Analisis adalah suatu usaha untuk mengurai suatu masalah atau fokus kajian menjadi bagian-bagian sehingga susunan atau tatanan bentuk suatu yang diurai itu tampak dengan jelas kerennya bisa secara lebih terang ditangkap maknanya atau lebih jernih dimengerti duduk perkaranya (Thohirin 2014: 63).

Analisi data adalah proses mencari atau menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami (Arikunto 2006: 59).

1. Reduksi data

Data yang diperoleh di lapangan mereduksi, merangkum, memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal yang penting.

2. Metode data (Data Display)

Setelah data direduksi, maka langkah berikutnya adalah menyiapkan data dalam kualitatif.

3. Penarikan / verifikasi kesimpulan

Langkah ketiga adalah kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, akan berubah bila tidak ditemukan bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Namun bila kesimpulan memang telah didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang ditemukan merupakan kesimpulan yang kredibel (dapat dipercaya).

Dengan kegiatan mereduksi data, dan penyimpulan terhadap hasil penelitian yang dilakukan memberikan kemudahan pembaca dalam memahami proses dan hasil dari penelitian tentang Strategi Pemasaran Dalam Meningkatkan Jumlah Jamaah Umrah di PT. Sahabat Wisata Iman Sukoharjo. Dan peneliti akan melakukan analisis data dengan cara melakukan reduksi data yang telah didapatkan, kemudian menjelaskan hasil atau menyajikan data, dan terakhir menarik kesimpulan dari data yang dianalisis oleh peneliti.